

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap persalinan, terutama persalinan pertama adalah suatu peristiwa kehidupan yang besar maknanya. Ini adalah masa meningkatnya kewaspadaan besar dan kekawatiran yang dirasakan oleh seorang wanita, dimana peristiwa tersebut merupakan perjuangan besar untuk jadi seorang ibu (Pries, 2009)

Premipara adalah wanita yang baru pertama kali melahirkan. Seorang ibu premipara biasanya mendapatkan kesulitan dalam dirinya dan menyebabkan ketidaknyamanan selama proses persalinan berlangsung. Hal ini mempengaruhi psikologi ibu, karena kurangnya pengetahuan dan kecemasan oleh ibu nifas. (Unnda, 2010)

Kecemasan yang ditimbulkan terjadi karena kurang pengetahuan tentang perubahan keadaan yang dialami oleh ibu sangat penting adanya respon nyeri sehingga menimbulkan gejala rasa tidak nyaman yang menyertai penyakit fisik yang mengancam dan keadaan emosional yang terkait (Farrer, 2003).

Salah satu masalah yang terlihat adalah masalah kecemasan yang dialami ibu setelah persalinan. Kecemasan yang dimaksud adalah kecemasan dalam melakukan ambulasi dini. Ambulasi dini adalah kebijaksanaan untuk secepat mungkin membimbing penderita keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya secepat mungkin berjalan (Wiknjastro, 2005).

Menurut Farrer (2003), akibat dari kecemasan yang ditimbulkan apabila tidak melakukan ambulasi dini adalah sirkulasi darah menjadi tidak lancar sehingga

terjadi trombosis vena. Kesiapan baik fisik maupun psikis sangat dibutuhkan bagi seorang ibu yang tengah hamil hingga persalinan tiba, dengan kesiapan itu tidak hanya akan membawa pengaruh positif bagi ibu ketika hamil namun juga memudahkan menjalani masa-masa persalinan dan melahirkan. Ibu yang baru pertama kali melahirkan (*primipara*) merupakan hal yang asing. *Primipara* ada yang belum mengetahui tentang ambulasi dini sehingga menyebabkan kecemasan.

Ibu nifas harus mendapat pengetahuan cara mengatasi kecemasan dalam melakukan ambulasi dini. pengetahuan dapat mempelajarinya dari berbagai sumber informasi yang menjelaskan cara mengatasi kecemasan dalam melakukan ambulasi dini sehingga diharapkan ibu nifas dapat merasa yakin dalam melakukan ambulasi dini (Musbikin, 2005).

Tujuan dari ambulasi dini itu sendiri pada ibu nifas dapat membantu menguatkan otot rahim dan dinding perut, mengencangkan dasar panggul sehingga mencegah atau memperbaiki status inkontenesia, mengatasi konstipasi, dan membantu memperbaiki sirkulasi udara (Joanes, 2002). Aktifitas segera dilakukan ibu nifas dalam rangka mencegah perdarahan, tromboli, kandung kencing penuh dan sebagainya (Commite Obstetrik Practise, 2002).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPS Eliyaningsih pada bulan Januari 2012 terhadap 15 orang melalui wawancara dijumpai ibu nifas yang merasa cemas melakukan ambulasi dini sebanyak 8 orang (53,3%), Dimana tanda-tanda dapat dilihat dengan gejala kecemasan yang dirasakan oleh ibu yakni ibu merasa tidak rileks, kurang percaya diri dan tegang, sehingga membuat ibu terbatas dalam beraktivitas karena masih merasakan rasa sakit, kelelahan ataupun

belum mempunyai pengalaman melahirkan. Disini digambarkan ada hubungan yang positif dimana tingkat kecemasan akan mempengaruhi kemampuan ambulasi dini di BPS Eliyaningsih Tlepek Kulon Purworejo. Saran: kepada pengelola BPS untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh ibu nifas dan keluarga pasien agar tidak mengalami kecemasan, serta intervensi yang tepat sesuai permasalahan yang dihadapi. Dengan pengetahuan ibu tersebut diharapkan dapat menurunkan kecemasan ibu nifas dalam melakukan ambulasi dini. Dari hasil studi pendahuluan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu nifas tentang ambulasi dini dengan Kecemasan melakukan ambulasi dini di Bidan Praktek Swasta Eliyaningsih Tlepek Kulon Purworejo Tahun 2012”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah : “Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas tentang ambulasi dini dengan kecemasan melakukan ambulasi dini BPS Eliyaningsih Tahun 2012?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas tentang ambulasi dini dengan kecemasan dalam melakukan ambulasi dini di BPS Eliyaningsih Tlepek Kulon, Purworejo tahun 2012.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu nifas tentang ambulasi dini.
- b. Diketuainya tingkat kecemasan pada ibu nifas melakukan ambulasi dini
- c. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang ambulasi dini dengan kecemasan melakukan ambulasi dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberi gambaran tentang ilmu pengetahuan kebidanan khususnya hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan kecemasan dalam melakukan ambulasi dini, sehingga dapat melengkapi bahan pustaka tentang penanganan dan pencegahannya.

2. Manfaat bagi responden

Memberikan informasi bagi ibu nifas tentang ambulasi dini, sehingga dapat lebih memahami dan dapat mengurangi kecemasan melakukan ambulasi dini.

3. Bagi Bidan di BPS Eliyaningsih

Menambah informasi bidan mengenai pengetahuan ibu nifas dengan kecemasan melakukan ambulasi dini, sehingga dapat meningkatkan perannya dalam memberikan konseling kepada ibu nifas

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar pengetahuan mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan kecemasan melakukan ambulasi dini.

E. Keaslian Penelitian.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Nurdahlia (2004) tentang Hubungan Pengetahuan dan penyembuhan luka jahitan perineum dengan kecemasan ibu nifas dipuskemas Mrangsem ,jogjakarta.	Observasional	jenis penelitian dan pendekatan	Judul, obyek, subyek penelitian dan jenis penelitian
2	Fatmawati (2004) tentang Tingkat kecemasan dengan kemampuan Ambulasi dini pada ibu post partum hari pertama di RSU PKU Muhamadiyah Bantul.	Observasiomal	Jenis penelitian dan pendekatan	Judul,obyek, subyek penelitian dan jenis penelitian.
3	Hernandia Disninarsita (2010) Tentang” Hubungan Tingkat kecemasan dengan Kemampuan Ambulasi Dini pada Ibu Post Partum Normal Premigravida Di RSUD Tugurejo	Observasional	Jenis penelitian dan pendekatan	Judul,obyek, subyek penelitian dan jenis penelitian